

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan di lokasi penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Salah satu dampak yang dapat mempengaruhi penurunan produksi yaitu losses.
2. Penyebab losses brondolan pada topografi datar dan berbukit yaitu kondisi areal yang kurang dirawat dan sulit dijangkau oleh pekerja yang mengakibatkan pekerja sulit melihat dan mengutip brondolan yang terjatuh pada areal tersebut.
3. Faktor yang dapat menyebabkan losses brondolan pada topografi datar dan berbukit yaitu kondisi piringan, kondisi pasar pikul, kondisi TPH yang semak, dan ketersediaan alat panen yang tidak lengkap dan tidak terawat serta kedisiplinan pemanen juga sangat berpengaruh.
4. Upaya yang dapat dilakukan dalam meminimalisasi losses brondolan yaitu dengan mengendalikan gulma dan merawat areal penyebab losses brondolan dan menyediakan alat-alat panen yang dibutuhkan.
5. Kedisiplinan pekerja juga sangat berperan besar dalam terjadinya losses brondolan pada topografi datar dan berbukit, tidak dapat dipungkiri bahwa kedisiplinan sangatlah penting, apabila pekerja tidak memiliki kedisiplinan yang tinggi maka pekerja tersebut dapat bermalas-malasan dan tidak mau mengutip brondolan yang ada di areal tersebut.
6. Peran asisten dan mandor panen sangatlah penting dalam memastikan

seluruh SOP panen telah dilaksanakan dengan baik dan benar, seharusnya setelah diberikan perlakuan terhadap faktor losses, perusahaan akan dapat meminimalisir kerugian sebesar Rp. 146.356.186 afdeling (datar dan berbukit)/tahun.

B. Saran

1. Dalam melakukan upaya meminimalisasi losses brondolan harus mempertimbangkan biaya yang akan di keluarkan untuk menangani suatu masalah, apabila kost atau biaya penanganan lebih besar dari hasil yang didapat maka sebaik nya tindakan tersebut tidak perlu diupayakan.
2. Tinggi tanaman kelapa sawit harus sangat di perhatikan oleh pihak manajemen kebun karena menyangkut keselamatan pekerja.